

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dan Bab V, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

Industri tahu di Kelurahan Tinalan telah lama menjadi sumber penghidupan utama bagi warga. Namun, pelaku usaha sering menghadapi tantangan seperti naiknya harga bahan baku, keterbatasan modal, dan persaingan pasar yang tidak seimbang, yang sulit diatasi secara individual. Paguyuban Masyarakat Tinalan dibentuk sebagai upaya kolektif untuk memperkuat posisi pelaku industri melalui kerja sama dalam pembelian bahan, peningkatan mutu produksi, dan musyawarah antaranggota. Kehadirannya menjadi sarana pemberdayaan yang memperkuat solidaritas, efisiensi usaha, dan ketahanan ekonomi lokal.

Program kerja Paguyuban Masyarakat Tinalan disusun berdasarkan tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang sesuai kebutuhan anggota. Pada tahap awal, fokus diarahkan pada pelatihan produksi, peningkatan sanitasi, dan pembelian bahan baku secara kolektif untuk efisiensi. Tahap menengah mencakup pembentukan koperasi guna memperkuat kelembagaan dan akses pembiayaan. Sementara itu, rencana jangka panjang meliputi pendirian rumah produksi bersama, legalisasi kelembagaan, dan

perluasan jaringan pemasaran. Ketiga tahapan ini menunjukkan komitmen paguyuban dalam membangun industri tahu yang mandiri dan berkelanjutan

Keberlanjutan Paguyuban Masyarakat Tinalan sangat ditopang oleh kekuatan modal sosial yang tumbuh secara alami di antara anggotanya. Solidaritas, semangat gotong royong, dan komunikasi terbuka menjadi fondasi dalam menjaga kekompakan serta menjalankan program bersama. Namun, paguyuban juga menghadapi tantangan serius, terutama dalam hal regenerasi. Rendahnya partisipasi generasi muda menunjukkan krisis kaderisasi, di mana anak muda lebih memilih pekerjaan yang dinilai modern dan bergengsi. Hal ini mengancam kesinambungan paguyuban dan memperlemah potensi pembaruan ke depan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi praktis dan teoretis untuk memperkuat peran Paguyuban Masyarakat Tinalan dalam mempertahankan industri tahu serta memastikan keberlanjutan komunitas:

### **1. Bagi Masyarakat Umum (Di Luar Paguyuban)**

Masyarakat umum yang bergerak di sektor industri tahu diharapkan menjadikan keberadaan Paguyuban Masyarakat Tinalan sebagai contoh praktik baik dalam membangun solidaritas kolektif dan pemberdayaan ekonomi lokal. Diharapkan lebih banyak komunitas

produsen tahu membentuk organisasi serupa yang mampu menjadi wadah penguatan kapasitas, peningkatan daya saing, dan penyelesaian persoalan bersama. Sinergi antarpelaku usaha dan pembelajaran lintas komunitas akan memperkuat ekosistem industri tahu secara lebih luas dan berkelanjutan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam ruang lingkup kajian dan durasi pengamatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap dinamika internal organisasi paguyuban serta pengaruh eksternal yang memengaruhi keberlangsungan industri tahu. Kajian komparatif antarwilayah atau analisis kuantitatif mengenai dampak ekonomi paguyuban juga dapat memperkaya perspektif akademik dan memberikan dasar bagi perumusan kebijakan yang lebih berbasis bukti. Selain itu, penggunaan pendekatan dan teori yang berbeda juga dapat dipertimbangkan untuk menangkap kondisi paguyuban secara lebih komprehensif dan kontekstual.